

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode**

Untuk mengetahui pembelajaran mengabstraksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, dengan unsur-unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan butir-butir rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambaran ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut (Sanjaya, 2014: 47).

Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar sehingga tidak menekankan pada angka. Dari karakteristik penelitian kualitatif di atas maka pemaparan hasil penelitian yakni secara deskripsi. Laporan mengenai keadaan objek maupun subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya. Peneliti memaparkan, menggambarkan, dan menganalisis secara kritis mengenai pembelajaran mengabstraksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Terbanggi Besar tahun pelajaran 2013/2014.

### 3.2 Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah aktivitas antara guru dan siswa dalam pembelajaran mengabstraksi teks negosiasi pada siswa kelas X SMK Negeri 2 Terbanggi Besar, RPP yang dibuat guru, dan juga abstraksi Teks Negosiasi antara Penjual dan Pembeli di Pasar Seni Sukawati yang dibuat oleh siswa.

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*), teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*) dan dokumentasi.

Observasi partisipatif yakni peneliti mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan yang mereka ucapkan. Observasi partisipatif artinya dalam hal ini peneliti datang di ruang kelas saat pembelajaran berlangsung dan mengamati kegiatan guru dan siswa, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara tak berstruktur yakni wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Dokumentasi yang peneliti kumpulkan yakni berupa RPP pembelajaran, foto, dan juga video pembelajaran.

Observasi yang dilakukan peneliti yakni dengan mengamati RPP yang dibuat guru dengan panduan instrumen observasi perencanaan pembelajaran.

Data mengenai perencanaan pembelajaran bergantung pada Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran yang tertera pada tabel 3.1 di bawah ini

**Tabel 3.1 Instrumen Observasi Perencanaan Pembelajaran**

No.	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	Satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, mata pelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan.
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD.
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur.
3.	Kesesuaian dengan aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai.
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar.
D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu.
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan saintifik.
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik.
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran.
2.	Kesesuaian dengan pendekatan Saintifik.
H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan Pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas.
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan saintifik.
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi.
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi.

I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik.
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi.
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal.
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal.
Jumlah	

Sumber: (Kemendikbud, 2013: 295-297)

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Lembar observasi yang diamati dapat dilihat pada tabel 3.2 di bawah ini.

**Tabel 3.2 Instrumen Observasi Pelaksanaan Pembelajaran**

Aspek yang Diamati	
Kegiatan Pendahuluan	
Apersepsi dan Motivasi	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan materi pembelajaran.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
Kegiatan Inti	
Penguasaan Materi Pelajaran	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak).
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik	
1	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4	Menguasai kelas.

5	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan
Penerapan Pendekatan Saintifik	
1	Memberikan Pertanyaan mengapa dan bagaimana
2	Memancing peserta didik untuk bertanya
3	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba
4	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati
5	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis
6	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar
7	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran	
1	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran
2	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran
3	Menghasilkan pesan yang menarik
4	Melibatkan peserta dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran
5	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan manfaat media pembelajaran
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran	
1	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2	Merespon positif partisipasi peserta didik
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif
5	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar
Kegiatan Penutup	
Penutup Pembelajaran	
1	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
2	Memberikan tes lisan atau tulisan
3	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio
4	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan
Jumlah	

Sumber: (Kemendikbud, 2013: 320-322)

Untuk mengetahui penilaian yang dilakukan guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

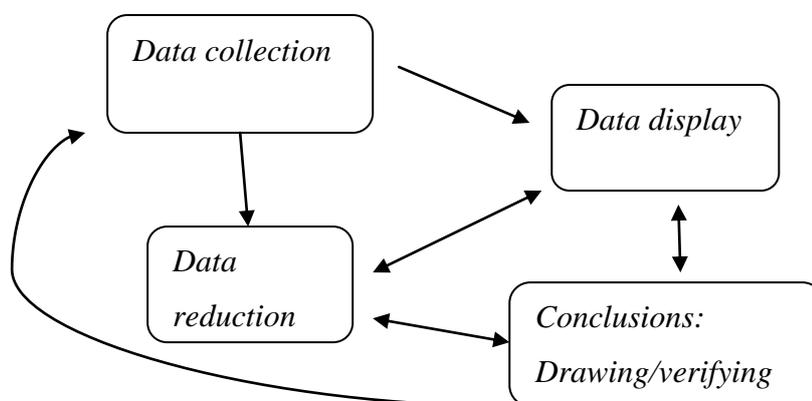
Tabel 3.3 Instrumen Observasi Penilaian Pembelajaran

Teknik Penilaian	
Penilaian Hasil	
1	Kesesuaian dengan bentuk penilaian
2	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi
3	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
4	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal
Penilaian Proses	
1	Mengacu pada indikator pencapaian
2	Mengidentifikasi perilaku yang diobservasi
3	Kesesuaian model skala yang dipakai, yakni skala penilaian ( <i>rating scale</i> ) atau daftar cek ( <i>check list</i> )
4	Kesesuaian pedoman penskoran

Sumber: (Maulana, 2014: 25)

### 3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data bersifat induktif, yakni sebuah analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Teknik analisis data dilakukan dengan tahap yang dikemukakan Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2013: 91) yakni langkah *data reduction*, *data display*, dan *verification*.



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data

*a. Reduksi Data (Data Reduction)*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Tahapan ini peneliti memilih hal pokok yang berkaitan dengan pembelajaran yakni dengan menganalisis hal yang tertera pada instrumen pengamatan perencanaan pembelajaran dan instrumen pengamatan pelaksanaan pembelajaran.

*b. Penyajian Data (Data Display)*

Selanjutnya dalam analisis data penyajian data berupa mendeskripsikan atau bentuk uraian singkat juga akan didukung dengan tabel.

*c. Pembahasan (Verification)*

Langkah ketiga yakni membuktikan kebenaran data dan penarikan kesimpulan dari temuan data di lapangan.